

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan birokrasi terhadap Kinerja pegawai melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif dengan Populasi sebanyak 52 Orang pegawai kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0 sebagai alat pengolahan data *Uji Outer Model* yaitu *Convergent Validity, Discriminant Validity, Composite Reliability* dan *Uji Inner Model* yaitu *R Square* dan *Q Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan birokrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. kepemimpinan birokrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai. Kepuasan kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Kepemimpinan birokrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dan kepuasan kerja sebagai mediasi. Saran pada penelitian ini pimpinan lebih banyak mendengarkan masukan dari anggota pegawai dan meningkatkan kemampuan ketika mengambil keputusan. Pimpinan dan pegawai meningkatkan kemandirian ketika menyelesaikan tugas-tugas dan lebih sering mencari solusi sendiri sebelum meminta bantuan. Kantor perlu meningkatkan kejelasan prosedur dan kriteria yang digunakan dalam proses promosi dan pegawai lebih sering mendiskusikan peluang promosi. Dan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta berkembang lebih lanjut ilmu pengetahuan yang baru.

Kata Kunci: Kepemimpinan Birokrasi, Kinerja Pegawai, Kepuasan Kerja.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of bureaucratic leadership on employee performance through job satisfaction as an intervening variable at the Jambi Province Investment and One-Stop Integrated Service Office. This type of research is Quantitative Research with a population of 52 employees of the Jambi Province Investment and One-Stop Integrated Service Office. Hypothesis testing uses descriptive analysis techniques using the SmartPLS 4.0 application as a data processing tool for Outer Model Tests, namely Convergent Validity, Discriminant Validity, Composite Reliability and Inner Model Tests, namely R Square and Q Square. The results of this study indicate that bureaucratic leadership has a positive and significant effect on employee performance. bureaucratic leadership has a positive and significant effect on employee job satisfaction. Job satisfaction does not have a significant effect on employee performance. Bureaucratic leadership does not have a significant effect on employee performance and job satisfaction as a mediator. Suggestions in this study are that leaders listen more to input from employee members and improve their abilities when making decisions. Leaders and employees

increase their independence when completing tasks and more often seek their own solutions before asking for help. The office needs to improve the clarity of the procedures and criteria used in the promotion process and employees discuss promotion opportunities more often. And for further researchers it is recommended to read more other references so that the results of further research will be better and further develop new knowledge.

Keywords : Bureaucratic Leadership, Employee Performance, Job Satisfaction.